

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Juli 2024

Pada bulan Juli 2024, minggu ke-1 Kabupaten Pangandaran sebesar 0,33 dengan komoditas andil terbesar daging ayam ras (0,2955), cabai rawit (0,1939) dan minyak goreng (0,1777). IPH pada minggu ke-2 sebesar 0,25. Sedangkan IPH minggu ke-3 sebesar 0,14 dengan komoditas andil terbesar sama dengan minggu ke-1 yaitu cabai rawit (0,3014), daging ayam ras (0,2876) dan minyak goreng (0,1569). Minggu ke-4 IPH menunjukkan penurunan menjadi 0,07. Berdasarkan pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan Silinda Jabar, selama Juli 2024, harga cabai rawit merah di Kabupaten Pangandaran mengalami kenaikan sebesar 52,38%, menjadi Rp53.333/kg, sementara harga minyak goreng kemasan naik 1%, mencapai Rp16.833/kg

2. Agustus 2024

Pada minggu ke-1 bulan Agustus 2024, IPH Kabupaten Pangandaran sebesar -0,46, yang penurunannya dilanjutkan pada minggu ke-2 dengan IPH sebesar -0,62. Penurunan terus berlanjut di minggu ke-3 dan ke-4 dengan IPH sebesar -0,71 dan -0,77. Adapun komoditas utama penyumbang penurunan yaitu daging ayam ras (-0,3656), bawang merah (-0,3545), cabai merah (-0,3034). Penurunan terus terjadi sampai dengan minggu ke-5 dengan IPH mencapai sebesar -1,70. Berdasarkan pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan Silinda Jabar, pada Agustus 2024, harga daging ayam di Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan sebesar -9,35%, menjadi Rp32.333/kg, sementara harga bawang merah turun -13,92%, mencapai Rp22.667/kg.

3. September 2024

Minggu ke-1 September 2024, IPH Kabupaten Pangandaran mengalami kenaikan menjadi -0,66. Namun pada minggu ke-2 mengalami penurunan menjadi -1,03 yang disumbang oleh 3 komoditas diantaranya cabai rawit (-0,27), cabai merah (-0,23), dan jeruk (-0,19). Minggu ke-3 masih menunjukkan penurunan dengan IPH sebesar -1,13 dan minggu ke-4 sebesar -1,25. Komoditas yang menjadi andil penurunan IPH di minggu ke-4 sama seperti minggu ke-2 yaitu Cabai Rawit (-0,269), Cabai Merah (-0,2344), dan Jeruk (-0,1855). Berdasarkan pemantauan harga kebutuhan pokok di **Pasar Pananjung** yang terintegrasi dengan **Silinda Jabar**, pada **September 2024**, harga **cabai merah** di Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan sebesar **-22%**, dari **Rp38.333/kg** pada Agustus menjadi **Rp30.000/kg** di minggu terakhir September. Sementara itu, harga **cabai rawit merah** turun **-15,38%**, dari **Rp43.333/kg** di minggu ke-1 menjadi **Rp36.667/kg** di minggu terakhir bulan tersebut.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Meskipun secara umum **Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Pangandaran pada Triwulan III 2024 mengalami penurunan**, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan fluktuasi harga selama periode ini. Adapun permasalahan yang dihadapi TPID Kabupaten Pangandaran selama Triwulan III Tahun 2024:

1. Pada bulan Juli, IPH mengalami peningkatan akibat **libur panjang sekolah**, yang

mendorong **peningkatan jumlah wisatawan** dan permintaan di pasar lokal. Selain itu, secara nasional, kenaikan harga terjadi akibat **tahun ajaran baru**, yang menyebabkan **penyesuaian biaya penerimaan peserta didik baru** serta **sumbangan pembinaan pendidikan**.

2. Kenaikan harga cabai rawit dan daging ayam ras pada Juli 2024 terjadi akibat **kenaikan harga dari distributor** di Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Cilacap, mengingat Pangandaran masih mengandalkan pasokan dari daerah tersebut. Namun, hasil pemantauan menunjukkan bahwa **stok komoditas ini relatif aman** di pasar lokal.
 3. Pada Agustus dan September, harga komoditas seperti **cabai rawit, daging ayam ras, dan bawang merah mengalami penurunan** setelah mengalami kenaikan signifikan di bulan Juli. Hal ini terjadi karena **kunjungan wisatawan ke Pangandaran yang relatif stabil** serta **melimpahnya stok di pasar**, sehingga menurunkan tekanan harga.
 4. Produksi beras mengalami kendala akibat **cuaca yang tidak menentu**, yang menyebabkan **gagal panen di beberapa lahan**. Hal ini berpotensi mengganggu stabilitas pasokan beras di Kabupaten Pangandaran dan berdampak pada harga di tingkat konsumen.
 5. Distribusi ikan segar di Kabupaten Pangandaran menghadapi kendala, terutama saat **panen raya**. Keterbatasan alat distribusi menyebabkan **penundaan dalam pendistribusian ikan segar**, yang pada akhirnya berdampak pada harga di pasar.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kabupaten Pangandaran melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi selama Triwulan III tahun 2024 dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga di 3 pasar utama: Pasar Pananjung, Pasar Kalipucang, dan Pasar Parigi setiap hari.
- Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Parigi pada 2 Juli 2024.
- Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Cimerak pada 15 Agustus 2024.
- Monitoring dan evaluasi produksi di 8 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) pada tanggal 1, 3, 9, 15, 18, 29, dan 30 Juli 2024.
- Monitoring dan evaluasi produksi di 3 TPI pada tanggal 12, 19, dan 21 Juli 2024.

2. Ketersediaan Pasokan

- Panen raya singkong Program Ketahanan Pangan **TNI AL di Kecamatan Parigi** pada 10 Juli 2024.
- Monitoring kesiapan lahan penerima bantuan **DAK TA 2024 di Kecamatan Parigi** pada 15 Juli 2024.
- Monitoring kesiapan lahan penerima bantuan pembangunan prasarana pembenihan ikan masyarakat **di Kecamatan Langkaplancar** pada 16 Juli 2024.
- Monitoring dan evaluasi penerima bantuan **sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar dan ikan air payau DAK TA 2024 di Kecamatan Parigi, Sidamulih, Cigugur, Kalipucang, Mangunjaya, Langkaplancar, dan Padaherang** pada 16 - 19 Juli 2024.
- Penyaluran bantuan pupuk **urea non-subsidi untuk subsektor perikanan budidaya TA 2024 di Kecamatan Cimerak** pada 29 Juli 2024.
- Peninjauan pemanfaatan **ALSINTAN Pompa Air Perluasan Areal Tanam (PAT) di Kecamatan Cimerak dan Padaherang** pada 8 dan 9 Juli 2024.

Penyerahan ALSINTAN berupa **7 unit pompa air 4 inch di Kecamatan Pangandaran** pada 25 Juli 2024.

- Kegiatan monitoring lumpung pangan masyarakat **di Kecamatan Kalipucang** pada 5 Agustus 2024.
- Uji mutu kualitas dan kuantitas **bantuan cadangan beras pemerintah (CBP) Tahun 2024** pada 5 Agustus 2024.
- Pendampingan pemeriksaan sarana dan prasarana **budidaya perikanan bantuan DAK Tahun 2024 di Kecamatan Parigi, Cigugur, Kalipucang, dan Mangunjaya** pada 7, 28, dan 29 Agustus 2024.
- Monitoring pembangunan rehabilitasi **Balai Benih Ikan (BBI) Cimerak bersumber dari DAK TA 2024** pada 23 Agustus 2024.
- Gerakan pemasangan **Rumah Burung Hantu (RUBUHA) sebanyak 8 unit di 4 desa** pada 1 Agustus 2024.
- Peninjauan lokasi **hanpangan di Desa Limusgede** pada 22 Agustus 2024.
- Peninjauan lokasi **kekeringan pada blok sawah di Kecamatan Padaherang** pada 6 September 2024.
- Pemantauan lokasi **luas tambah tanam padi sawah di Kecamatan Sidamulih** pada 18 September 2024.
- Monitoring progres pembangunan **prasarana pembenihan ikan masyarakat DAK TA 2024** pada 3 dan 9 September 2024.
- Serah terima barang **mesin Colour Sorter Program RANCATAN Tahun Anggaran 2024** pada 3 dan 9 September 2024.
- Monitoring pelaksanaan **Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) - DAK Non Fisik** pada 2, 6, dan 9 September 2024.
- Monitoring dan evaluasi penerima bantuan **sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar (DAK) TA 2024 di Kecamatan Langkaplancar** pada 2 September 2024.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan **pembuatan sumur penanganan dampak perubahan iklim (DPI)** pada 18 September 2024.

3. Kelancaran Distribusi

- Penyaluran **beras cadangan pangan di Kecamatan Parigi dan Cigugur** pada 19 Juli 2024.
- Evaluasi penyaluran **bantuan pangan April-Juni 2024 di wilayah kerja Bulog Kancab Ciamis** pada 1-2 Agustus 2024.
- Penyaluran **bantuan pangan cadangan beras pemerintah (CBP) Tahun 2024 di Kecamatan Langkaplancar dan Mangunjaya** pada 7-8 Agustus 2024.
- Monitoring dan evaluasi **penyaluran bantuan pangan stunting** pada 9 Agustus 2024.
- Penyaluran **bantuan pangan stunting (BPS) Periode 1 Tahun 2024 di 8 kecamatan** pada 9 Agustus 2024.
- Penyaluran **bantuan pangan stunting (BPS) Periode 1 Batch 2 Tahun 2024 di Kecamatan Parigi** pada 28 Agustus 2024.
- Penyerahan bantuan **ALSINTAN pra panen berupa 10 unit pompa air 3 inch bensin dan 1 unit pompa air 6 inch diesel di Kecamatan Pangandaran dan Parigi** pada 7 dan 17 Agustus 2024.
- Penyerahan **ALSINTAN pra panen pada 89 kelompok tani di berbagai kecamatan** pada 10 September 2024.

1. Komunikasi Efektif

- Pendampingan pengawasan **usaha pembudidayaan ikan di laut hingga 12 mil di Kecamatan Pangandaran dan Cimerak** pada 29-30 Juli 2024.
-

Workshop konsultasi multi pihak melalui promosi budidaya bawang merah di Kecamatan Pangandaran pada 9 Juli 2024.

- Bimbingan teknis dan penyerahan **bantuan pupuk bagi kelompok tani di Kecamatan Kalipucang** pada 11 Juli 2024.
- Rapat koordinasi **kerja sama pengelolaan TPI** pada 8 Agustus 2024.
- Rapat pelaksanaan **tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan Cikidang, Kecamatan Pangandaran** pada 27 Agustus 2024.
- Capacity building **TPID se-Priangan Timur 2024 di Semarang** pada 26-29 Agustus 2024.
- Rakor **perluasan areal tanam (PAT) di jajaran SATKOWIL TNI AD** pada 2 Agustus 2024.
- Rakor **TPID se-Priangan Timur Semester 1 Tahun 2024 di Tasikmalaya** pada 14 Agustus 2024.
- Pelatihan **budidaya cabai merah bagi petugas pertanian di UPTD Balai Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat** pada 16-20 Agustus 2024.
- Farmers Field Day (FFD) **Sekolah Lapang Genta Organik di Kecamatan Cimerak** pada 30 Agustus 2024.
- Rapat koordinasi dan evaluasi **penyaluran bantuan pangan pemerintah program pencegahan stunting di Jawa Barat** pada 2 September 2024.
- Bimbingan teknis **kepelabuhan perikanan terkait cara penanganan ikan yang baik di Kecamatan Pangandaran** pada 6 September 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut adalah evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pangandaran selama **Triwulan III tahun 2024**:

1. **Koordinasi dengan stakeholders** perlu diperkuat tidak hanya dalam mengatasi **inflasi**, tetapi juga dalam **mengendalikan deflasi**, sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih komprehensif.
2. **Perluasan lahan produksi tanaman**, terutama **padi gogo**, harus ditingkatkan sebagai solusi untuk menambah produksi padi dalam daerah guna mengurangi ketergantungan pada pasokan luar.
3. **Pemanfaatan bantuan alat mesin Colour Sorter** belum maksimal dalam mendukung efisiensi produk, sehingga perlu optimalisasi pemakaiannya di sektor pertanian dan pangan.
4. **Pembangunan Balai Benih Ikan** perlu ditinjau dan dimonitor lebih lanjut agar dapat berdampak langsung, terutama dalam mendukung **program IKAN MARLIN** yang bertujuan meningkatkan produktivitas sektor perikanan.
5. **Kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM)** perlu mendapatkan anggaran yang lebih besar agar dapat dilakukan lebih dari sekali dalam satu periode untuk menjangkau lebih banyak masyarakat.
6. **Skema kerja sama antar daerah** harus lebih terperinci, tidak hanya mengatur aspek distribusi tetapi juga menetapkan **mekanisme harga jual** agar tetap stabil dan tidak merugikan pihak tertentu.
7. **Optimalisasi program perikanan**, seperti **Kampung Nelayan Maju** dan **Smart Fishing**, harus dilakukan untuk memastikan transaksi dilakukan di **Tempat Pelelangan Ikan (TPI) resmi**, sehingga transparansi dan stabilitas harga ikan dapat terjaga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦

Berdasarkan evaluasi permasalahan dan pelaksanaan kebijakan pada **Triwulan III 2024**, berikut adalah rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi yang dapat ditempuh untuk triwulan selanjutnya:

1. Dinas Pertanian

- **Melaksanakan gerakan pemberantasan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)** guna memaksimalkan produksi pertanian, terutama **beras**, agar ketersediaan pasokan lebih terjaga.
- **Menindaklanjuti pengembangan kawasan sapi Pasundan** sebagai upaya memenuhi kebutuhan daging di Kabupaten Pangandaran dan mengurangi ketergantungan pasokan dari daerah lain.

2. Dinas Kelautan, Perikanan, dan Ketahanan Pangan

- **Melaksanakan Gelar Pangan Murah (GPM)** secara berkala untuk menjaga daya beli masyarakat dan menstabilkan harga pangan.
- **Mengoptimalkan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** yang dikelola oleh bidang perikanan guna meningkatkan transparansi harga serta memastikan transaksi dilakukan di lokasi resmi.
- **Melakukan monitoring kluster udang dalam program IKAN MARLIN** guna memastikan distribusi komoditas berjalan lancar dan mendukung pengembangan sektor perikanan.

3. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian

- **Melaksanakan pemantauan harga di Pasar Pemda** secara rutin untuk mengidentifikasi potensi kenaikan harga serta memastikan stabilitas harga bahan pokok.
- **Melaporkan hasil pemantauan harga kepada Sekretariat TPID, ke Provinsi melalui SILINDA Jabar, dan kepada Kementerian Perdagangan melalui SP2KP**, guna meningkatkan koordinasi dalam pengendalian inflasi.

4. Bagian Perekonomian dan SDA Setda

- **Mengkoordinasikan pembuatan kajian kebutuhan dan draft kerja sama antar daerah**, terutama terkait **komoditas bawang merah**, untuk memastikan ketersediaan pasokan yang stabil dan mengurangi volatilitas harga.